

## ABSTRAK

Lestari, Ayu. 2021. *Profil Kemampuan Penalaran Deduktif Siswa Berdasarkan Kemampuan Analisis dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills Pada Topik Bentuk Aljabar di MTs Nurul Huda Suci Sugio*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd (2) Nur Khotimah, S.Si., M.Pd.

**Kata Kunci:** Kemampuan Penalaran Deduktif, Kemampuan Analisis, *High Order Thinking Skills*.

Salah satu tujuan pembelajaran Matematika adalah agar siswa mampu melatih pola pikir, penalaran, mengambil simpulan, dan mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, penalaran merupakan salah satu kemampuan dasar dalam literasi Matematika. Maka, untuk meningkatkan kemampuan literasi Matematika sangat diperlukan penalaran Matematika yang baik. Dalam penelitian ini, kemampuan yang diharapkan bisa dikuasai oleh siswa adalah kemampuan Matematika siswa berdasarkan level berpikir deduktif dalam menyelesaikan soal *high order thinking skills*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil kemampuan penalaran deduktif siswa berdasarkan kemampuan analisis level tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan soal *higher order thinking skills*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di MTs Nurul Huda Suci Sugio. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, angket, dan wawancara. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan penalaran siswa dalam menyelesaikan masalah Matematika. Metode angket digunakan untuk mengetahui respon siswa. Sementara itu, metode wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang penalaran deduktif siswa dalam menyelesaikan masalah Matematika. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa: (1) profil kemampuan penalaran deduktif level rendah diperoleh presentase sebesar 22,2%; (2) profil kemampuan penalaran deduktif level sedang diperoleh presentase sebesar 66,7%; (3) Profil kemampuan penalaran deduktif level tinggi diperoleh presentase sebesar 11,1%.